

INTISARI

Kinerja karyawan merupakan suatu tantangan bagi organisasi untuk dapat bersaing dengan organisasi lainnya. Apabila kinerja karyawan rendah, maka akan berdampak pada kinerja organisasi. Salah satu aspek yang dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional yang mampu mengartikulasikan visi dengan jelas, bertindak sebagai panutan dan memberikan rangsangan intelektual dan mampu meningkatkan hubungan psikologis karyawan dengan organisasi dianggap dapat meningkatkan karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *purposive sampling*, dan data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring. Penelitian berfokus pada generasi Z yang bekerja di perusahaan rintisan Yogyakarta dan telah bekerja minimal satu tahun. Jumlah sampel yang dianalisis adalah 174. Metode analisis menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan software SmartPLS 4.1.0.3. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, dan komitmen organisasional memediasi hubungan tersebut secara parsial. Temuan ini dapat membantu organisasi merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan dari keberagaman generasi di perusahaan rintisan Yogyakarta.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, komitmen organisasional, kinerja karyawan

ABSTRACT

Employee performance is a challenge for organizations to compete with other organizations. If employee performance is low, it will impact the organization's performance. One aspect that can improve employee performance is leadership. Transformational leadership that can articulate a vision clearly, act as a role model, provide intellectual stimulation, and improve employees' psychological relationship with the organization is considered capable of enhancing employee performance. This study uses a quantitative approach with purposive sampling, and primary data was collected through an online questionnaire. The research focuses on Generation Z working in Yogyakarta startup companies who have been employed for at least one year. The number of samples analyzed was 174. The analysis method used Partial Least Square – Structural Equation Modelling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.1.0.3 software. The results show that transformational leadership has a significant positive effect on employee performance, and organizational commitment partially mediates this relationship. These findings can help organizations formulate strategies to improve employee performance across generational diversity in Yogyakarta startup companies.

Keywords: transformational leadership, organizational commitment, employee performance